

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan Harris Vertu Hotel Harmoni pada tahun 2019-2021 mengenai analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, maka kesimpulan yang dapat ditarik oleh penulis adalah sebagai berikut.

Ditinjau dari analisis rasio likuiditas menunjukkan bahwa Harris Vertu Hotel Harmoni mengalami kenaikan tiap tahunnya baik itu analisis *current ratio*, *quick ratio* maupun *cash ratio*, dan dengan didapatkan hasil persentase perhitungan rasio di atas angka 1 menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola likuiditas dengan baik meskipun terdampak oleh pandemi Covid-19. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan menurut hasil perhitungan analisis rasio likuiditas, Harris Vertu Hotel Harmoni dapat dengan baik melunasi seluruh kewajiban lancarnya dengan tepat waktu.

Berdasarkan analisis rasio solvabilitas perusahaan Harris Vertu Hotel Harmoni kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang tidak mengalami perubahan signifikan. Meskipun pada analisis *long term debt to equity* perusahaan memiliki persentase rasio senilai 0, karena perusahaan tidak memiliki total utang jangka panjang. Akan tetapi pada

analisis *debt ratio* dan *debt to equity ratio* perusahaan selalu mengalami kenaikan persentase ratio setiap tahunnya. Hasil perhitungan tersebut dikatakan kurang baik karena semakin besar persentase rasio maka semakin sulit juga bagi perusahaan untuk melunasi utangnya. Maka dari itu, berdasarkan hasil analisis mengenai solvabilitas di atas Harris Vertu Hotel Harmoni belum dapat mengelola solvabilitas dengan baik

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa Harris Vertu Hotel Harmoni memiliki angka persentase rasio yang kurang stabil. Ditunjukkan pada hasil persentase rasio *return on asset*, *return on equity*, *gross profit margin* dan *net profit margin* yang mengalami naik dan turun setiap tahunnya. Hal ini dapat terjadi karena pandemi Covid-19 yang terjadi mengakibatkan terdampaknya kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan kurang mampu atau masih belum efisien dalam menghasilkan laba dengan baik dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, karena pada analisis rasio profitabilitas semakin besar nilai persentase rasio maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada.